

RINGKASAN

Pengendalian Mutu *Sensitive* dan *Non-Sensitive Material* Pada Proses Pembuatan Air Minum Dalam Kemasan Nestle Pure Life di PT. Akasha Wira International Pasuruan-Jawa Timur, Samuel Abdiel Nugroho, NIM B41180922, Tahun 2021, Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Yossi Wibisono, S. TP., M.P. (Dosen Pembimbing), Ukik Hadi Puja Rommadoni (Pembimbing Lapangan)

Air merupakan salah satu komponen penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu manusia sangat membutuhkan asupan air minum untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Pentingnya air minum bagi kehidupan manusia sehingga banyak berkembang industri-industri terutama industri yang bergerak di bidang pangan mulai memproduksi air minum dalam kemasan.

Program Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk sarana belajar mahasiswa dalam proses produksi dalam pembuatan air minum dalam kemasan dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengendalian mutu *sensitive* dan *non-sensitive material* pada proses produksi.

Kualitas produk merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, tak terkecuali perusahaan yang bergerak pada bidang pangan. Untuk menjaga kualitas dari sebuah produk harus dilakukan pengendalian mutu dari pengambilan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk, tidak hanya itu pengendalian mutu juga dilakukan pada lingkungan produksi. Kualitas mutu pada produk air minum dalam kemasan tidak hanya pada bahan bakunya namun juga pada komponen lainnya seperti material kemasan. Terdapat dua jenis material yaitu *sensitive* dan *non-sensitive material*. *Sensitive material* merupakan komponen yang bersentuhan langsung dengan produk sedangkan *non-sensitive material* merupakan komponen yang tidak bersentuhan langsung dengan produk.

Menjaga mutu dari material dalam prosedurnya menggunakan metode MTTD-STD 105E. Metode ini sangat bergantung pada selang kepercayaan industri dengan *supplier*, semakin tingkat kepercayaan industri maka dalam mengambil sampel akan lebih sedikit, dan sebaliknya jika tingkat kepercayaan rendah maka sampel yang diambil lebih banyak. Pengujian yang dilakukan pada sampel material meliputi: dimensi, kekuatan, organoleptik, dan mikrobiologi, standar yang di buat untuk produk material di tetapkan oleh industri.